

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan efektifitas pelayanan haji PT. Pegadaian pada bab dan halaman sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pegadaian merupakan entitas yang bergerak dalam bisnis keuangan memberikan dana kepada komunitas dalam bentuk yang sesuai hukum gadai. Seiring berjalan waktu dan perkembangan teknologi PT Pegadaian tidak hanya memberikan layanan pembiayaan dan jasa gadai, melainkan menambah layanan berupa investasi. Salah satu dari produk tersebut yaitu Layanan Arum Haji yang merupakan layanan mudah untuk nasabah yang ingin mendapatkan porsi haji secara syariah dengan barang jaminan emas atau tabungan emas.

2. Produk Arrum Haji (Arrahn untuk umum) merupakan produk yang dikeluarkan oleh Pegadaian syariah pada tahun 2016. Dengan menggunakan produk arrum haji, nasabah dapat dengan mudah memperoleh nomor porsi haji. Dengan menggadaikan emas 3,5 gram atau setara Rp.2.000.000;. Bagian dari Pegadaian Syariah bakal memberi pinjaman uang sejumlah Rp.25.000.000 untuk setoran awal (SABPIH). Kurun waktu yang diberikan untuk mengangsur nomor porsi adalah 12, 24, 36, 48, dan 60 bulan. Dalam memperoleh layanan Arrum Haji itu nasabah wajib mampu memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti memberikan foto copy kartu tanda penduduk, jaminan emas, buku anggungan haji.

3. Efektivitas adalah ukuran kualitas tujuan yang dicapai perusahaan, Sebuah perusahaan selalu mempunyai target untuk mengukur seberapa berkembangnya total

pencapaian perusahaan tersebut. PT.Pegadaian mempunyai total target yang selalu di data perbulannya dan data tersebut diperoleh dari penghasilan yang didapatkan dari semua cabang Pt. Pegadaian, dari data yang terlampir menunjukkan bahwa peminat layanan arrum haji meningkat setiap bulannya dan dapat dikatakan bahwa layanan arrum haji yang disediakan oleh PT.Pegadaian sangat efektif kepada nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian PT Pegadaian (Persero) cabang Tarandam Padang, ada kurang lebih masukan yang akan diberikan penulis sebagai berikut:

1. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, dan berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji dan meninjau fakta dalam penggunaan produk arrum haji oleh masyarakat di PT. Pegadaian (prasero) khususnya dibidang ibadah
2. Masukan bagi pihak perusahaan PT Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang agar selalu memberikan strategi-strategi yang baru yang lebih dapat meningkatkan jumlah konsumen dan mengembangkan Strategi yang efektif dan efisien, terus pertahankan konsep syariah agak terhindar dari praktek yang dilarang agama.
3. Untuk kedepannya penulis juga menyarankan kepada PT. Pegadaian agar meluaskan jangkauan dalam bidang promosi layanan Arrum Haji agar lebih dikenal oleh masyarakat, dan memberikan informasi yang jelas terkait layanan ini yang bebas dari riba sehingga masyarakat yang awalnya tidak mengetahui atau takut untuk menggunakan layanan ini menjadi tertarik untuk memakai layanan Arrum Haji.